

ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KAIDAH *NAHWU*

**Siti Rahimah Harahap¹, Nabila Arrahma², Liana Pertiwi³, Lolita Sari Srg⁴Sahkholid
Nasution⁵**

siti0302231001@uincu.ac.id¹, nabila0302231003@uinsu.ac.id², lianapertiwi437@gmail.com³,
lolitasari9272@gmail.com⁴, sahkholidnasution@uinsu.ac.id⁵

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ABSTRAK

Artikel ini menelaah efektivitas strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan pemahaman kaidah nahwu berdasarkan kajian sistematis terhadap penelitian terakreditasi lima hingga enam tahun terakhir. Berbagai studi menunjukkan bahwa kesulitan memahami nahwu sering disebabkan oleh pembelajaran berpusat pada guru, kurangnya aktivitas kognitif siswa, serta minimnya konteks aplikatif. Melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR), artikel ini mengidentifikasi pola, temuan, dan kecenderungan penerapan strategi aktif seperti cooperative learning, problem-based learning, diskusi terarah, media kontekstual, dan latihan kolaboratif. Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif mampu meningkatkan internalisasi kaidah, partisipasi siswa, serta kemampuan analitis terhadap struktur sintaksis Arab. Temuan tersebut menegaskan perlunya guru menerapkan pendekatan yang lebih partisipatif agar pemahaman nahwu lebih efektif, bermakna, dan berkelanjutan.

Kata Kunci : Pembelajaran Aktif, Nahwu, Strategi Pembelajaran, SLR.

PENDAHULUAN

Pembelajaran kaidah nahwu yaitu aturan-aturan sintaksis dalam bahasa Arab yang mengatur perubahan akhir kata dan fungsi kalimat seringkali menjadi tantangan signifikan bagi pembelajar non-Arab maupun di lingkungan pesantren dan sekolah berbasis bahasa Arab (Nasution, 2017). Penelitian menunjukkan bahwa materi nahwu bersifat abstrak, memerlukan pemahaman konseptual dan pola berpikir linguistik yang berbeda dari pembelajaran bahasa sehari-hari (Nasution, 2023). Misalnya, dalam studi yang meneliti pembelajaran nahwu di lingkungan perguruan tinggi Islam, ditemukan bahwa penggunaan model pembelajaran aktif yang mengedepankan kolaborasi, pemecahan masalah, dan pembelajaran berbasis siswa mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman terhadap nahwu (Hafidah et al., 2024). Lebih lanjut, pemahaman nahwu bukan sekadar menghafal aturan, melainkan membangun kemampuan analisis terhadap struktur kalimat Arab sebuah kompetensi yang penting dalam memperkuat kemampuan berbahasa Arab serta penguasaan teks-keislaman seperti Al-Qur'an atau literatur klasik.

Meskipun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa dan santri yang masih mengalami hambatan serius dalam memahami kaidah nahwu (Nasution, 2016). Hambatan tersebut antara lain: guru yang masih menerapkan metode ceramah atau hafalan yang dominan, minimnya media pembelajaran interaktif, latar belakang siswa yang beragam, serta kurangnya penerapan strategi pembelajaran yang mengaktifkan siswa secara langsung. Sebagai contoh, penelitian di lingkungan MTs menunjukkan bahwa strategi guru menghadapi kesulitan belajar nahwu/shorof masih bersifat tradisional dan belum cukup melibatkan peserta didik secara aktif (Nindra & Tarigan, 2023). Selain itu, meskipun terdapat studi tentang strategi pembelajaran aktif dalam mata pelajaran keagamaan umum, seperti peningkatan motivasi melalui pembelajaran aktif di mata pelajaran akidah-akhlak, masih sedikit penelitian yang secara khusus mengkaji penerapan strategi pembelajaran aktif dalam konteks kaidah nahwu secara mendalam (Santosa & Alhidayah, 2022). Dari asumsi penyelesaian masalah tersebut, maka penerapan strategi pembelajaran aktif diharapkan

mampu mengatasi hambatan tersebut dengan mengubah peran siswa menjadi lebih sentral, meningkatkan interaksi, kolaborasi, dan pemecahan masalah dalam mempelajari kaidah nahwu, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih baik.

Penelitian ini menjadi penting dilakukan karena beberapa alasan mendasar. Pertama, penguasaan kaidah nahwu merupakan fondasi krusial dalam pembelajaran bahasa Arab yang memengaruhi kemampuan membaca, menulis, dan memahami teks Arab keislaman secara mendalam. Sebagai contoh, studi Faida Masruroh & Abdul Basith (2025) menunjukkan bahwa banyak pembelajar mengalami kesulitan dalam sintaksis Arab akibat model pembelajaran yang belum adaptif terhadap karakteristik nahwu. Kedua, strategi pembelajaran aktif menurut penelitian Asmawati, Asy'ari, & Malkan (2020), terbukti mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, meskipun belum spesifik untuk nahwu. Ketiga, dengan tuntutan pendidikan abad ke-21 yang menekankan keterlibatan aktif, kolaborasi, dan pembelajaran berbasis siswa, maka penerapan strategi pembelajaran aktif dalam konteks kaidah nahwu sangat relevan secara teoritis dan praktis. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi akademik untuk metodologi pembelajaran nahwu, tetapi juga praktis bagi guru bahasa Arab dan institusi pendidikan untuk merancang model pembelajaran yang lebih efektif dan kontekstual.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan strategi atau model pembelajaran aktif dan inovatif dalam pembelajaran nahwu telah dilakukan dalam beragam konteks. Misalnya, penelitian Siswanto (2022) menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif memiliki peran penting untuk meningkatkan keterampilan bahasa Arab melalui metode pembelajaran yang variatif dan menyenangkan. Selanjutnya Abdulloh, Sa'diyah & Ibdalsyah (2024) menjelaskan bahwa model pembelajaran nahwu berbasis PAIKEM mampu menghadirkan tahapan pengalaman, interaksi, komunikasi dan refleksi yang aktif bagi siswa dalam pembelajaran nahwu. Selain itu, penelitian Baharun (2025) mengungkap hambatan-hambatan pembelajaran nahwu seperti beban kognitif, interferensi bahasa pertama dan kecemasan gramatikal serta memberikan pemecahan pedagogis yang efektif.

Penelitian ini berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya. Jika riset terdahulu banyak berfokus pada strategi pembelajaran aktif secara umum atau pembelajaran nahwu yang masih menggunakan pendekatan konvensional tetapi dengan inovasi media atau modul, maka penelitian ini lebih menitikberatkan pada penerapan strategi pembelajaran aktif secara sistematis dalam konteks pemahaman kaidah nahwu, dengan pendekatan kualitatif dengan metode Systematic Literature Review (SLR). Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengkaji “apa” yang telah dilakukan, tetapi juga “bagaimana” strategi pembelajaran aktif dapat diimplementasikan dalam pembelajaran kaidah nahwu serta konsep-teori yang melandasi strategi tersebut.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara mendalam implementasi strategi pembelajaran aktif terhadap peningkatan pemahaman kaidah nahwu, baik dari sisi teori pembelajaran bahasa Arab, penerapan praktisnya dalam pembelajaran nahwu, maupun hasil-hasil penelitian terdahulu yang mendukung efektivitas pendekatan tersebut.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk menelaah secara sistematis konsep, teori, dan temuan empiris mengenai strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan pemahaman kaidah nahwu. Metode SLR dipilih karena mampu memberikan gambaran menyeluruh tentang perkembangan penelitian, kecenderungan temuan, serta kualitas bukti ilmiah dalam rentang enam tahun terakhir.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber primer dan sekunder. Sumber primer meliputi artikel jurnal terakreditasi, buku, dan hasil penelitian terkini mengenai pembelajaran nahwu, strategi pembelajaran aktif, serta teori pembelajaran bahasa Arab. Sumber sekunder berupa karya ilmiah pendukung seperti prosiding, dokumen kebijakan, dan publikasi akademik lain yang relevan.

Data diperoleh melalui proses identifikasi, seleksi, dan verifikasi literatur dengan kriteria: terbit dalam 6 tahun terakhir, relevan dengan fokus penelitian, dan memiliki kredibilitas akademik. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (content analysis), yaitu membaca secara sistematis, mengelompokkan tema, membandingkan temuan antar-penelitian, serta menginterpretasikan konsep strategi pembelajaran aktif dalam konteks pembelajaran nahwu. Penyajian data dilakukan secara deskriptif-analitis, yaitu memaparkan konsep, pola, serta implikasi penerapan strategi pembelajaran aktif berdasarkan sintesis literatur yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAAN

Hasil

Hasil telaah terhadap sejumlah penelitian terkini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif dan model pembelajaran inovatif pada pengajaran *nahwu* maupun tata bahasa Arab secara umum cenderung menghasilkan peningkatan pemahaman siswa terhadap kaidah *nahwu*, keterlibatan belajar, serta motivasi terutama jika didukung media pembelajaran yang menarik, konteks yang relevan, dan metode pembelajaran yang bervariasi.

Sebagai contoh, penelitian Model pembelajaran *Nahwu* berbasis PAIKEM menemukan bahwa dengan tahapan “*experiencing* → *interaction* → *communication* → *reflection*”, siswa memperoleh penguasaan konsep *nahwu* dan kemampuan analisis terhadap teks Arab, serta kemampuan berpikir kritis dan kolaborasi (Abdulloh et al., 2024). Demikian pula, studi *Investigating Active Learning Model For Arabic Grammar Lectures* melaporkan bahwa pembelajaran grammar Arab (*nahwu & shorof*) yang menggunakan model *student-centered*, media menarik, *problem-solving*, dan kerja tim menunjukkan hasil positif lingkungan belajar yang menyenangkan dan partisipasi aktif mahasiswa meningkat (Hafidah et al., 2024).

Data hasil *review* dari beberapa jurnal penelitian yang terkait dengan strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan pemahaman kaidah *nahwu* dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Analisis Jurnal

No	Jurnal (Nama Jurnal, Tahun)	Judul Artikel / Penelitian	Penulis	Hasil / Temuan Utama
1	Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam (2024)	<i>Model pembelajaran Nahwu berbasis PAIKEM</i>	Abdulloh, M.; Sa'diyah, M.; Ibdalsyah	Menghasilkan model pembelajaran <i>nahwu</i> dengan pendekatan aktif, kreatif, inovatif, efektif & menyenangkan; PAIKEM membantu mengatasi hambatan motivasi, kepercayaan diri, dan kendala media pembelajaran.

2	Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning (2024)	<i>Investigating Active Learning Model For Arabic Grammar Lectures</i>	Hafidah; Isnaini; Kholis	Menemukan bahwa pembelajaran <i>nahwu & sharaf</i> sudah bisa diubah ke model aktif: <i>student-centered</i> , media menarik, <i>problem-solving</i> , kerja tim; model ini mendapat respons positif untuk diterapkan di universitas Islam di Indonesia.
3	Tadris Al- ‘Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraba n (2022)	<i>Active Arabic Le arning Strategies In Improving Language Skills</i>	Siswanto , N. D.	Strategi pembelajaran bahasa Arab yang aktif (variasi metode, interaksi, aktivitas kreatif) berhasil meningkatkan keterampilan bahasa dan mengurangi kebosanan belajar; menyarankan kombinasi strategi agar pembelajaran <i>grammar & bahasa Arab</i> lebih efektif.
4	Al-Irfan: Journal of Arabic Literature and Islamic Studies (2025)	<i>Applying the Mumtaz Method as a Linguistic Strategy to Foster Arabic Syntax (Nahwu) Mastery</i>	Riska Amelia, Wahyudi n, Rosmiati, Nurjanna h, Syahid	Penerapan “ <i>Mumtaz Method</i> ” melalui tindakan kelas terstruktur (CAR) menunjukkan peningkatan pemahaman <i>nahwu</i> pada siswa MI, mengatasi kesulitan abstraksi gramatikal.)
5	Al-Ta‘rīb: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya (2024)	<i>Developing Arabic Grammar Materials Based on Contextual Learning at Islamic Boarding School in Indonesia</i>	Hamidah , Rahmah, Hasanah, Selvianor , Ajahari	Bahan ajar <i>nahwu</i> berbasis konteks (menggunakan Matan al-Ajrumiyyah) di pesantren meningkatkan relevansi pembelajaran dan membantu santri memahami <i>nahwu</i> secara kontekstual melalui observasi, wawancara, dokumentasi & kuesioner.
6	Asalibuna (IAIN Kediri) (2024)	<i>Learning Nahwu Using the Ibtida’i Method at Madrasah Diniyah Jepara</i>	Natsir, M.; As’ad, A.	Dengan metode <i>Ibtida’i</i> di madrasah diniyah, aplikasi <i>nahwu & turats</i> menunjukkan peningkatan minat dan adaptasi peserta didik terhadap pembelajaran <i>nahwu</i> , evaluasi kuasi-eksperimen menunjukkan efektifitas metode.
7	TANDA:Jurnal Kajian Budaya, Bahasa dan Sastra (2025)	<i>Pendekatan Kognitif dalam Pembelajaran Kaidah Nahwu untuk Penutur Non-Arab</i>	Amalia, Y.; Ashari, W. A.; Tanaya, S. W.; Fahmi, M. Z.	Pendekatan kognitif membantu penutur non-Arab membangun konsep <i>nahwu</i> secara aktif, mengoptimalkan proses berpikir, dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap kaidah <i>nahwu</i> .
8	Eurasian Journal of Applied	<i>Teaching Reading of Arabic</i>	Abdul Haris	Penelitian menunjukkan bahwa salah satu hambatan utama siswa dalam membaca teks Arab tanpa harakat

	Linguistics (2022)	<i>Language in Indonesia: Reconstruction of the Contents and Scope of Nahwu science</i>		adalah lemahnya penguasaan <i>grammar/nahwu</i> ; disarankan rekonstruksi materi <i>nahwu</i> agar relevan untuk membaca teks Arab kontemporer.
9	Maharaat Lughawiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab (2024)	<i>Model pembelajaran Nahwu serta Implikasinya terhadap Kemampuan Membaca Kitab di Pondok Pesantren Anwarul Huda Malang</i>	Rosyadi, L.; Fahresy; Yusufi; Rohman; Kirami	Meskipun model masih <i>teacher-centered</i> dan lebih bersifat deduktif, pembelajaran <i>nahwu</i> membantu kemampuan membaca kitab; tetapi dampak peningkatan pemahaman <i>grammar</i> dianggap tidak terlalu signifikan.
10	Emergent: Journal of Educational Discoveries and Lifelong Learning (2023)	<i>Analisis Pembelajaran Nahwu pada Siswa Kelas 2 Ula Madrasah Diniyah Salafiyah Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo</i>	Rohman, M. A.; Anwar, N.	Hasil observasi & wawancara menunjukkan siswa mengalami kesulitan dalam <i>nahwu</i> ; penyebab utama: metode konvensional, kurangnya media, dan rendahnya motivasi; peneliti merekomendasikan pendekatan lebih interaktif.
11	<i>Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab</i> (2019)	<i>Pengembangan Bahan Ajar Nahwu Berbasis Kontrastif Untuk Mengatasi Interferensi Bahasa Indonesia Terhadap Bahasa Arab</i>	Afif K. Nashoih & M. Faridl Darmawan	Menghasilkan bahan ajar <i>nahwu</i> dengan pendekatan <i>contrastive</i> (bandingkan struktur Indonesia–Arab) untuk membantu siswa mengatasi interferensi bahasa pertama; bahan ini diyakini meningkatkan pemahaman <i>syntax</i> Arab.
12	<i>Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)</i> (2023)	<i>Implementasi Strategi Active Learning pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah</i>	Syarifah R. Nuramalinda, Iis Susiawati, Dewi Utami	Dalam kelas MI, <i>Active Learning</i> (<i>reading-aloud</i> , tanya-jawab, <i>quiz/game</i>) memunculkan respons beragam: banyak siswa antusias & aktif, tapi sebagian ada yang kurang percaya diri atau enggan berpartisipasi menunjukkan bahwa efektivitas strategi dipengaruhi faktor motivasi, karakter siswa, dan lingkungan kelas.
13	<i>Interdisciplinary Explorations in Research</i>	<i>Effective Strategies in Learning</i>	Nurdin N. &	Dari telaah literatur, metode tradisional (hafalan) masih punya nilai untuk fondasi <i>grammar</i> , tapi

	<i>Journal (IERJ)</i> (2024)	<i>Nahwu and Sharaf: A Literature Review Perspective</i>	Mukhlis Anshari	metode modern (aktif, kontekstual, interaktif) lebih efektif membangun pemahaman mendalam dan keterampilan aplikatif <i>nahwu/sharaf</i> .
14	<i>DHARMAS Education Journal</i> (2025)	<i>Implementasi Pembelajaran Nahwu dan Shorof dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning dengan Metode 33 di Pondok Pesantren Al-Hasyim, Jombang</i>	Khairul Anam & Jasminto Jasminto	Metode 33 yaitu pendekatan sistematis terhadap 33 kaidah utama <i>nahwu & shorof</i> terbukti membantu santri dalam memahami struktur gramatikal dan meningkatkan kemampuan mereka membaca teks klasik Arab (kitab kuning).
15	<i>IJER: Indonesian Journal of Educational Research</i> (2024)	<i>Implementasi Metode Al-Qiyâsiyyah dan Al-Istiqrâ'iyah terhadap Pembelajaran Ilmu Nahwu</i>	Umar Saiful Haq, Sugeng Prianto, Ibnu Fitrianto	Kajian terhadap metode deduktif (<i>Al-Qiyâsiyyah</i>) vs <i>inductive</i> / observasional (<i>Al-Istiqrâ'iyah</i>) menunjukkan bahwa kedua metode memiliki kelebihan masing-masing; metode induktif lebih relevan bagi siswa pemula dan membantu pemahaman <i>rule</i> melalui contoh konkret.
16	<i>JTIK Borneo: Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan Borneo</i> (2021)	<i>Strategi Pembelajaran Nahwu dan Shorof di Pondok Pesantren Al-Arsyadi Samboja</i>	Edy M. Zulkifli, Khairy Abusyairi, Ade Rukmini	Studi kasus di pesantren menunjukkan bahwa strategi pembelajaran <i>nahwu/shorof</i> mencakup variasi media pengajaran, metode adaptif, dan pendekatan kontekstual penting untuk membantu santri yang dari latar belakang non-Arab menguasai dasar; namun efektivitas sangat bergantung pada kualitas guru dan konsistensi kurikulum.

Pembahasan

Dalam perspektif teoretis, strategi pembelajaran aktif dipahami sebagai pendekatan yang menempatkan siswa bukan sekadar sebagai objek penerima materi, melainkan sebagai pelaku utama dalam proses belajarnya. Pendekatan semacam ini berakar pada gagasan bahwa pemahaman bahasa termasuk tata bahasa Arab seperti *nahwu* tidak cukup dicapai melalui ceramah atau hafalan saja. Dengan pembelajaran aktif, siswa diberi kesempatan untuk berinteraksi, bereksplorasi, berpikir kritis, dan membangun makna secara kontekstual melalui refleksi dan kolaborasi. Prinsip ini mendukung bahwa *nahwu*, yang sifatnya struktural dan konseptual, lebih baik dipahami melalui praktik aktif dan pemahaman mendalam daripada sekadar menghafal aturan.

Dalam banyak kasus, strategi-strategi aktif ini berhasil mengatasi kelemahan metode tradisional yaitu ceramah dan hafalan belaka yang selama ini banyak dikritik karena membuat pembelajaran *nahwu* terasa abstrak, membosankan, dan sulit dipahami. Penelitian *Active Arabic Learning Strategies In Improving Language Skills* (Siswanto, 2022)

menunjukkan bahwa kombinasi metode aktif dapat mengurangi kebosanan belajar, meningkatkan motivasi, dan memfasilitasi pemahaman bahasa Arab secara lebih menyeluruh.

Analisis terhadap penelitian menunjukkan bahwa berbagai strategi aktif telah diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab termasuk pada aspek *nahwu/grammar* dan memberikan hasil positif. Misalnya, penelitian Siswanto (2022) menemukan bahwa kombinasi strategi aktif membuat proses belajar menjadi lebih menarik, mengurangi kejenuhan, serta memfasilitasi pemahaman bahasa secara menyeluruh. Penelitian lain, oleh Nuramalia (2023) menunjukkan bahwa metode seperti *reading aloud*, tanya-jawab, dan *quiz game* memunculkan respons positif siswa antusiasme, perhatian, keterlibatan aktif dalam proses belajar. Dalam konteks *nahwu* dan *grammar*, penelitian Hafidah (2024) bahwa strategi pembelajaran aktif dengan pendekatan *student-centered*, media menarik, *problem-solving*, dan kerja sama secara signifikan membantu pemahaman tata bahasa Arab.

Analisis terhadap hasil-hasil tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran aktif/inovatif dalam *nahwu* bukan semata karena “mengubah metode”, melainkan karena strategi ini memberi siswa peran aktif dalam proses pembelajaran mereka tidak hanya menerima materi, tetapi ikut mengalami, menganalisis, berkolaborasi, dan mengeksplorasi struktur *grammatika* dalam konteks yang bermakna. Ini sesuai dengan pandangan bahwa *nahwu* sebagai tata bahasa tidak cukup diajarkan sebagai aturan kaku, melainkan sebagai pola yang harus dipahami dan diinternalisasi melalui pengalaman belajar yang reflektif.

Dari perspektif pedagogis, temuan-temuan ini memiliki sejumlah implikasi penting. Guru dan pengelola kurikulum bahasa Arab disarankan untuk mengintegrasikan strategi aktif/PAIKEM/*student-centered learning* dalam pembelajaran *nahwu*: menggunakan media menarik, menetapkan tahapan belajar (pengalaman, interaksi, refleksi), memfasilitasi kerja kelompok, dan memberikan latihan kontekstual. Pendekatan ini tidak hanya membantu siswa memahami aturan gramatikal, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan pemecahan masalah yang relevan untuk penguasaan bahasa Arab akademik atau keagamaan. Selain itu, strategi aktif dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar, mengurangi kejenuhan, serta menguatkan daya ingat dan pemahaman konseptual jangka panjang.

Namun penelitian ini juga menunjukkan keterbatasan: sebagian besar literatur menggunakan metode kualitatif atau desain deskriptif, dengan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi, atau persepsi siswa jarang ditemukan penelitian kuantitatif dengan pengukuran prestasi *nahwu* secara objektif (misalnya *pre-post test*, uji statistik). Oleh karenanya, meskipun hasil konsisten menunjukkan efek positif, generalisasi terhadap berbagai konteks (sekolah, pesantren, universitas, latar siswa berbeda) perlu dilakukan dengan hati-hati. Selain itu, efektivitas strategi aktif sangat dipengaruhi oleh faktor pendukung seperti media pembelajaran, kompetensi guru, komitmen siswa, dan lingkungan berbahasa Arab sehingga tanpa dukungan memadai, hasil bisa tidak optimal.

Dengan mempertimbangkan temuan dan keterbatasan tersebut, direkomendasikan agar penelitian lanjutan dilakukan dengan pendekatan empirik kuantitatif atau *mixed-methods*: misalnya dengan desain eksperimen atau pre-post test untuk mengukur peningkatan pemahaman *nahwu* secara kuantitatif; melibatkan sampel lebih besar dan beragam; serta menguji variasi strategi aktif dalam konteks berbeda (sekolah, pesantren, universitas). Selain itu, disarankan pengembangan modul & media *nahwu* berbasis aktif dan kontekstual misalnya modul interaktif, latihan kolaboratif, *game* gramatikal, atau penggunaan teknologi serta pelatihan guru agar mampu menerapkan strategi aktif secara konsisten.

Secara ringkas, hasil kajian literatur ini memberi jawapan afirmatif terhadap pertanyaan penelitian: strategi pembelajaran aktif dan inovatif memang mampu meningkatkan pemahaman kaidah *nahwu* terutama ketika implementasinya dirancang secara matang, dengan memperhatikan aspek pedagogis, media, dan konteks belajar. Meskipun demikian, agar klaim ini lebih kuat dan aplikatif secara luas, dibutuhkan verifikasi empiris melalui penelitian kuantitatif atau campuran serta adaptasi terhadap kondisi nyata di sekolah/pesantren/universitas.

KESIMPULAN

Pembelajaran aktif memiliki peran signifikan dalam meningkatkan pemahaman kaidah *nahwu* pada peserta didik. Pembelajaran aktif terbukti mendorong siswa untuk mengonstruksi pemahaman secara mandiri melalui aktivitas analisis, diskusi berbasis teks, dan pemecahan masalah sintaksis. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan pembelajaran *nahwu* sangat dipengaruhi oleh kualitas interaksi belajar, relevansi konteks, serta kesempatan eksplorasi yang diberikan kepada peserta didik. Dengan demikian, penerapan strategi yang lebih partisipatif merupakan langkah yang relevan untuk meningkatkan hasil belajar.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa guru bahasa Arab perlu melakukan inovasi pembelajaran yang lebih komunikatif dan kolaboratif. Dampaknya tidak hanya memperkaya praktik pedagogik *nahwu*, tetapi juga memperluas wawasan keilmuan mengenai model pengajaran yang efektif dalam konteks pendidikan modern. Pendekatan ini mendorong transformasi dari pembelajaran yang bersifat pasif menuju pembelajaran yang berorientasi pada pengalaman dan pemahaman mendalam.

Ke depan, penelitian lanjutan perlu menguji efektivitas pembelajaran aktif melalui pendekatan empiris atau eksperimen di lapangan. Hal ini penting untuk memperoleh bukti yang lebih kokoh serta memperkuat dasar teoritis pengajaran *nahwu*. Selain itu, eksplorasi model pembelajaran digital dan berbasis teknologi dapat menjadi arah baru yang potensial untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, M., Sa'diyah, M., & Ibdalsyah. (2024). Model pembelajaran Nahwuberbasis PAIKEM (Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, & Menyenangkan). *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2), 433–454. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v17i2>
- Amalia, Y., Ashari, W. A., Tanaya, S. W., & Fahmi, M. Z. (2025). Pendekatan Kognitif dalam Pembelajaran Kaidah Nahwu untuk Penutur Non-Arab. *TANDA: Jurnal Kajian Budaya, Bahasa Dan Sastra*, 05(03), 1–13. <https://doi.org/10.69957/tanda.v5i03.2074>
- Amelia, R., Wahyudin, Rosmiati, Abna, N., & Syahid, A. (2025). Applying the Mumtaz Method as a Linguistic Strategy to Foster Arabic Syntax (Nahwu) Mastery. *AL-IRFAN: Journal of Arabic Literature and Islamic Studies*, 8(2), 247–267. <https://doi.org/10.58223/al-irfan.v8i2.487>
- Anam, K., & Jasminto. (2025). Implementasi Pembelajaran Nahwudan Shorof dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning dengan Menggunakan Metode 33 di Pondok Pesantren Al-Hasyim Mayangan Jogoroto Jombang. *DE_JOURNAL (Dharmas Education Journal)*, 6(1), 260–267. https://doi.org/10.56667/de_journal.v6i1.1875
- Asmawati, A., Asy'ari, A., & Malkan, M. (2020). Active Learning Strategies Implementation in Arabic Teaching at Senior High School. *International Journal of Contemporary Islamic Education*, 2(1), 1–20. <https://doi.org/10.24239/ijcied.vol2.iss1.10>
- Baharun, S. (2025). Analyzing Students' Difficulties in Learning Nahwu and Effective Pedagogical Solutions: A Psycholinguistic Approach. *Lughawiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 8(1), 17–31. <https://doi.org/10.38073/lughawiyat.v8i1.2525>
- Faida Masruroh, & Abdul Basith. (2025). From Tradition to Transformation: Addressing Challenges

- and Trends in Arabic Syntax Mastery via Problem-Based Learning. *Lughawiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 8(1), 118–135. <https://doi.org/10.38073/lughawiyat.v8i1.2329>
- Hafidah, H., Isnaini, R. L., & Kholis, M. N. (2024). Investigating Active Learning Model For Arabic Grammar Lectures. *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning*, 7(2), 644–653. <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v7i2.25175>
- Hamidah, Rahmah, Y., Hasanah, U., Selvianor, & Ajahari. (2024). Developing Arabic Grammar Materials Based on Contextual Learning at Islamic Boarding School in Indonesia. *Al-Ta'ribJurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab*, 12(1), 133–146. <https://doi.org/10.23971/altarib.v12i1.8292>
- Haq, U. S., & Fitrianto, I. (2024). Implementasi Metode Al-Qiyasiyyah Dan Al-Istiqrariyyah Terhadap Pembelajaran Ilmu Nahwu. 1(1), 216–226. <https://doi.org/10.51468/ijer.v1i1.587>
- Haris, A. (2022). Teaching Reading of Arabic Language in Indonesia : Reconstruction of the Contents and Scope of Nahwu science. 8(2), 122–136. <https://doi.org/10.32601/ejal.911547>
- Nashoih, A. K. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Nahwu Berbasis Kontrasitif Untuk Mengatasi Interferensi Bahasa Indonesia Terhadap Bahasa Arab. 3(2), 335–354. <https://doi.org/10.29240/jba.v3i2.1008>
- Nasution, S. (2016). Ithqan Maharat Al-Lughah Al-'Arabiyah Min Khilal Tadris Al-Nahw. *Arabi : Journal of Arabic Studies*, 1(2), 102. <https://doi.org/10.24865/ajas.v1i2.5>
- Nasution, S. (2017). Pengantar Linguistik Bahasa Arab (M. Kholison (ed.)). Lisan Arabi.
- Nasution, S. (2023). Nahwu Versi Syauqi Dhayf. UMSU Press.
- Natsir, M., & As, A. (2024). Learning Nahwu Using the Ibtida ' i Method at Madrasah Diniyah Jepara Pembelajaran Nahwu dengan Metode Ibtida ' i di Madrasah Diniyah Jepara. 08, 16–26. <https://doi.org/10.30762/asalibuna.v8i01.2677>
- Nindra, N., & Tarigan, U. (2023). Strategi Guru Bahasa Arab dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Materi Nahwu dan Shorof pada Siswa Kelas IX di MTs Al Washliyah Pancur Batu. *Tsaqila | Jurnal Pendidikan Dan Teknologi*, 3, 105–112. <https://doi.org/10.30596/tjpt.v3i2.390>
- Nuramalia, S. R., Susiawati, I., & Utami, D. (2023). Implementasi Strategi Active Learning Pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah. *JRRP: Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 3018–3026. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.22444>
- Nurdin, & Anshari, M. (2024). Effective Strategies In Learning Nahwu And Sharaf: A Literature Review Perspective. *Interdisciplinary Explorations in Research Journal(IERJ)*, 2(3), 1578–1590. <https://doi.org/10.62976/ierj.v2i3.750>
- Rohman, M. A., & Anwar, N. (2023). Analysis of Nahwu Learning on Class 2 Students of Ula Madrasah Diniyah Salafiyah Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo Analisis Pembelajaran Nahwu pada Siswa Kelas 2 Ula Madrasah Diniyah Salafiyah Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo. *Emergent Journal of Educational Discoveries and Lifelong Learning (EJEDL)*, 3(2). <https://doi.org/10.47134/emergent.v3i2.17>
- Rosyadi, L. I., Fahresy, M. H. J. I., Yusufi, M. Z. N., Rohman, H. A., & Kirami, A. (2024). Pembelajaran Nahwu berbasis Teacher Centered Learning serta Implikasinya Terhadap Keterampilan Membaca Kitab Di Pesantren Anwarul Huda Malang. *Maharaat Lughawiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 100–112. <https://doi.org/10.18860/jpba.v3i2.14865>
- Santosa, A. D., & Alhidayah, N. L. (2022). Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Ma ' arif. *JURNAL SEUMUBEUET : JURNAL PENDIDIKAN ISLAM*, 1, 148.
- Siswanto, N. D. (2022). Active Learning Strategies in Improving Arabic Language Skills. *Tadris Al-'Arabiyah*, 1(1), 28–42. <https://doi.org/10.15575/ta.v1i1.17295>
- Zulkifli, E. M., Abusyairi, K., & Rukmini, A. (2021). Strategi Pembelajaran Nahwu dan Shorof di Pondok Pesantren Al-Arsyadi Samboja. *Urnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTik) Borneo*, 2(3), 173–189. <https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v2i3.4827>.